



SOSIALISASI PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS CORONA PADA MASYARAKAT DESA TINDALUN, KABUPATEN ENREKANG

**Annisa Paramaswary Aslam¹, Muhammad Ilham Wardhana Haeruddin²,
M Taslim Dangnga³, Rahmat Riwayat Abadi⁴**

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
annisa.paramaswary@unm.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
wardhana83@yahoo.com

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
Taslim.dangnga@unm.ac.id

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
abadiriwayatrahmat@gmail.com

koresponding: annisa.paramaswary@unm.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan agar para warga desa memahami pentingnya tindakan preventif dan pencegahan penyebaran virus di lingkungan mereka. Kegiatan sosialisasi pencegahan penyebaran virus hanya sampai di level kabupaten, sehingga masyarakat desa belum mendapatkan informasi mengenai bahaya virus corona. Sasaran peserta yang terlibat dalam kegiatan ini merupakan warga masyarakat Desa Tindalun, Kabupaten Enrekang. Para peserta mengikuti kegiatan edukasi dan sosialisasi penyuluhan terkait pencegahan penyebaran virus Corona. Dengan kegiatan ini, para peserta diharapkan mengikutinya secara antusias dan penuh perhatian. Selain itu para peserta juga diharapkan berpartisipasi dalam proses dialog yang dilakukan oleh tim pengabdian. Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi ini antara lain yaitu kegiatan pendampingan, penyuluhan, dan pelatihan. Dari kegiatan ini setiap peserta mengetahui langkah-langkah yang harus mereka lakukan terkait protokol kesehatan guna meminimalisir dan mencegah penyebaran virus Corona di Desa Tindalun. Hasil dari sosialisasi yang dilaksanakan ini yaitu pengetahuan masyarakat Desa Tindalun terkait pencegahan penyebaran virus corona menjadi lebih baik serta masyarakat Desa Tindalun menganggap positif kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian dan berharap agar kedepannya kegiatan sosialisasi seperti ini akan rutin diadakan di wilayah mereka.

Kata kunci: pencegahan, virus corona, sosialisasi

ABSTRACT

This activity aims to make the villagers understand the importance of preventing and spreading the virus in their environment. Socialization activities to prevent the spread of the virus only reached the district level, so that village communities did not receive information about the dangers of the corona virus. Participants involved in this activity are residents of Tindalun Village, Enrekang Regency. The participants took part in educational activities and outreach activities related to preventing the spread of the Corona virus. With this activity, the participants are expected to follow it enthusiastically and attentively. In addition, the participants are also expected to participate in the dialogue process carried out by the service team. The methods used in this socialization and education activity include mentoring, counseling, and training activities. From this activity, each participant knew the steps they had to take

related to health protocols to minimize and prevent the spread of the Corona virus in Tindalun Village. The result of this socialization that was carried out was that the knowledge of the people of Tindalun Village regarding preventing the spread of the corona virus was better than before the activity. In addition, the people of Tindalun Village generally consider the activities carried out by the community service team to be positive and hope that in the future this kind of socialization will be held in their area.

Keywords : prevention, corona virus, socialization

PENDAHULUAN

Indonesia secara resmi mengalami pandemi covid pada 2 Maret 2020. Pandemi merupakan suatu epidemi yang menyebar ke beberapa negara atau benua, dan secara umum menjangkit banyak orang. Coronavirus disease 2019 atau Covid-19 adalah penyakit infeksi pernapasan akut yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 yang pertama kali diidentifikasi pada akhir 2019 di kota Wuhan, Provinsi Hubei Cina (Beiu, Mihai, Popa, Cima, & Popescu, 2020). Virus Corona merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan (Esteban dkk, 2020). Virus ini bisa menginfeksi siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui (Lu dkk, 2020). Adapun gejala awal yang sering timbul antara lain tenggorokan sakit, demam, pilek dan batuk. Penyakit ini adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (Widiyani, 2020). Penyebaran pada masyarakat pun dapat dikurangi salah satunya dengan menjaga kebersihan tangan secara rutin (Beiu et al., 2020) dan upaya penggunaan masker (Greenhalgh et al., 2020). Selain itu, tindakan pencegahan yang lain adalah dilakukannya pembatasan kegiatan pada masyarakat (Telaumbanua, 2020).

Dampak dari masuknya virus corona di Indonesia sendiri cukup terasa, yaitu adanya pembatasan dari pemerintah baik pusat maupun daerah dalam bentuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menahan laju penyebaran virus corona demi kebaikan bersama (Nasruddin dan Haq, 2020). Dengan pembatasan ini, tidak semua kegiatan dapat dilakukan oleh masyarakat, dampaknya adalah masyarakat menghadapi masalah dalam pemenuhan kebutuhan. Masyarakat merasa terbebani dengan adanya PSBB dan mulai beraktivitas seperti biasa tanpa takut akan resiko terpapar virus tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat sering kali abai terhadap anjuran dari pemerintah setempat terkait penerapan protokol kesehatan dalam mencegah penularan virus tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan (Purnamasari dan Raharyani, 2020). Masyarakat perlu diberikan edukasi agar memahami dampak bahaya dari virus corona (Ausrianti dkk, 2020). Pengetahuan tentang berbagai cara dalam mencapai

pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit, maka akan meningkatkan pengetahuan masyarakat (Priyanto,2018).

Menghadapi masalah tersebut maka pemerintah telah melakukan sosialisasi pencegahan. Pemerintah membentuk Satuan Tugas (Satgas) Penanganan dan Penanggulangan COVID-19, dengan merangkul lembaga negara dan kementerian seperti TNI, Polri, Kementerian Kesehatan dan tak lupa melibatkan pemerintah daerah. Namun demikian sosialisasi ini dirasa kurang efektif (Purba, 2020). Sosialisasi kurang menjangkau masyarakat ada di pedesaan. Masyarakat di pedesaan beranggapan bahwa mereka merasa aman dari paparan virus corona karena yang terkena virus tersebut adalah masyarakat perkotaan. Hal tentunya tidak benar karena penularan virus tersebut sangat mudah dan cepat, tidak memandang lokasi dan tempat tinggal. Menghadapi masalah baru tersebut maka pemerintah kemudian menggaungkan Gerakan 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Gerakan inilah yang dianggap paling efektif menekan penularan virus di masyarakat.

Kabupaten Enrekang merupakan salah satu Daerah Tingkat II yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan yang ibukotanya adalah Kota Enrekang. Kabupaten ini terdiri dari 12 kecamatan dengan luas wilayah 1.786,01 km² dan memiliki penduduk sebanyak kurang lebih 190.579 jiwa. Dengan jumlah penduduk yang di rasa cukup besar maka potensi penyebaran virus corona akan semakin mudah. Maka dari itu dirasa perlu untuk melakukan kegiatan sosialisasi pencegarah penularan virus.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Tindalun karena desa ini masih kurang tersentuh dengan sosialisasi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Desa Tindalun terletak di Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang dengan luas areal sekitar 12,18 Km² dan memiliki tingkat kepadatan penduduk sebesar 61.57 orang/Km². Desa Tindalun merupakan desa yang paling rendah tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Anggeraja. Perilaku hidup sehat dan penerapan protokol kesehatan oleh masyarakat di daerah ini dinilai masih kurang, di mana masyarakatnya masih banyak yang terlihat abai dengan adanya pandemi dan terkesan meremehkan penyebaran virus corona yang sangat mematikan. Dari sejumlah analisis yang telah dijabarkan sebelumnya, maka permasalahan yang muncul di lingkungan Desa Tindalun antara lain adalah tingkat kasus positif di Kabupaten Enrekang yang termasuk tinggi, kurangnya informasi terkait bahaya virus corona, dan kurangnya sosialisasi terkait pencegahan penyebaran virus corona.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 19 September 2021 di Desa Tindalun, Kabupaten Enrekang, dan sasarannya adalah para warga desa tersebut. Langkah awal yang dilakukan oleh tim adalah melakukan komunikasi awal dengan pihak aparat desa dan menyampaikan hal-hal yang dibutuhkan dalam kegiatan penyuluhan nantinya. Pada tanggal 19 September 2021, tim pengabdian dan aparat desa beserta beberapa perwakilan masyarakat melakukan pertemuan kegiatan sosialisasi.

Tim pengabdian memberikan materi terkait sejarah virus corona, penyebarannya dan tingkat kematian akibat virus tersebut. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 19 perwakilan warga yang terdiri atas pria dan wanita. Pemberian materi tersebut dilakukan dengan cara ceramah dan pemutaran video terkait virus corona, dengan harapan bahwa penggunaan media audio video tersebut bisa memberikan pemahaman yang lebih jelas terkait materi yang diberikan. Teknik pendekatan dengan menggunakan metode ceramah, edukasi, memberikan tanya jawab, serta pengajaran pelatihan dengan praktek langsung penerapan aplikasi di lapangan (Ruswaji & Chodariyanti, 2020) diterapkan dalam sosialisasi ini. Setelah memberikan materi pengantar, maka kegiatan selanjutnya adalah pemberian materi terkait cara pencegahan penyebaran virus tersebut. Dalam materi ini tim pengabdian memaparkan Gerakan 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Gerakan inilah yang dianggap paling efektif menekan penularan virus di masyarakat saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini memberikan penjabaran singkat mengenai materi Gerakan 5M kepada masyarakat Desa Tindalun. *Pertama*, penggunaan masker yang sesuai dengan standar Kementerian Kesehatan dan lembaga terkait, seperti Satgas Penanganan Covid-19, CDC, dan WHO. Diantara rekomendasi masker yang efektif untuk mencegah Covid-19 adalah double masking (masker medis dan masker kain) dan masker N95. Pemakaian masker secara benar diharapkan mampu menahan partikel-partikel virus corona secara efektif. *Kedua*, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama minimal 20 detik terbukti ampuh membunuh virus SARS-CoV-2. Jika sedang di perjalanan dan memiliki keterbatasan akses kepada air, maka alternatifnya yaitu bisa menggunakan hand sanitizer untuk sementara waktu.



Gambar 1. Pelaksanaan sosialisasi pencegahan virus corona pada masyarakat di Desa Tindalun

Ketiga, menjaga jarak sangat penting untuk mencegah penularan. Jaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Menjaga jarak merupakan cara yang paling efektif untuk menahan penyebaran virus corona. Menjaga jarak memperlambat penyebaran virus dari individu yang tidak mengalami gejala penyakit dan individu yang tidak tahu bahwa dirinya telah terinfeksi. *Keempat*, menghindari kerumunan. Pada kerumunan, jarak antar orang sangat terbatas. Ini bisa meningkatkan risiko terpapar virus corona. Karena dalam kerumunan tersebut tidak diketahui siapa yang tertular Covid-19, apalagi tanpa gejala. Dengan menghindari kerumunan sama dengan melindungi orang rentan seperti Lansia dan orang dengan penyakit kronis. Sebab jika orang rentan tersebut tertular virus corona akan berakibat fatal. *Kelima*, mengurangi mobilitas adalah pembatasan kegiatan pada masyarakat baik ke tempat kerja, berbelanja, atau tempat lainnya sebaiknya dibatasi agar mengurangi risiko terpapar virus di perjalanan atau saat di tempat tujuan. Pada saat masa pandemi COVID-19, mobilitas penduduk harus dibatasi, ada kemungkinan orang yang berpindah dari satu tempat ke tempat lain sudah terinfeksi COVID-19, sehingga ketika berpindah tempat justru menularkan ke penduduk lain di daerah itu.



Gambar 2. Pelaksanaan sosialisasi pencegahan virus corona pada masyarakat di Desa Tindalun

Setelah pemberian materi maka di akhir kegiatan tim pengabdian melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta sosialisasi terhadap materi yang diberikan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan angket kepada para peserta yang isinya mengenai kejelasan materi, metode penyampaian materi, pemahaman terhadap materi dan proses pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

Berdasarkan dari lembar evaluasi yang diberikan tersebut maka diketahui bahwa warga sangat antusias dengan adanya kegiatan ini dan juga mereka telah paham dengan Langkah-langkah yang harus mereka lakukan untuk mencegah penyebaran virus di lingkungan Desa Tindalun. Warga pun berharap agar kedepannya kegiatan sosialisasi baik itu terkait pandemic atau pun materi lainnya lebih sering dilakukan agar pengetahuan mereka semakin bertambah. Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu (Novita dkk, 2018) sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku.

DAFTAR HADIR

Agenda : PEM TERPADU DESA TINDALUN TAHUN 2021
 Hari, Tanggal : 18 SEPTEMBER 2021

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	NIRA		
2	KADARIA		
3	Subandi		
4	Nurhayani		
5	HARDEWI		
6	RASMAN		
7	MELBA WATI		
8	HASMINI		
9	Rana		
10	Harina		
11	Dian		
12	MASRA		
13	MINAT		
14	Umi Solihah		
15	Rehma		
16	IKHMAH		
17	FATIMA		
18	NIA		
19	Samsul		

Gambar 3. Daftar hadir sosialisasi pencegahan virus corona pada masyarakat di Desa Tindalun

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini yaitu pengetahuan masyarakat Desa Tindalun terkait pencegahan penyebaran virus corona sudah baik jika dibandingkan sebelum kegiatan. Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlahkasus penyakit Covid-19. Pengetahuan pasien Covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya. Peserta secara umum menganggap positif kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian dan berharap agar kedepannya kegiatan sosialisasi seperti ini akan rutin diadakan di wilayah mereka.

REKOMENDASI

Kegiatan yang sudah berjalan memberikan rekomendasi bahwa perlunya kegiatan sosialisasi yang rutin terhadap masyarakat Desa Tindalun agar pengetahuan masyarakat dapat semakin bertambah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyadari bahwa dalam proses penyelesaiannya banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah tim pengabdian dalam kesempatan ini menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar,
2. Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar,
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar,
4. Kepala Desa Tindalun
5. Seluruh warga di Desa Tindalun, Kabupaten Enrekang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ausrianti, R., Andayani, R., Surya, D., & Suryani, U., (2020), *Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pengemudi Ojek Online. Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(2), 59-64.
- Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020). Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis: Management Tips From frequent hand washing to hand dermatitis. *Cureus*, 12(4). [https:// doi.org/10.7759/cureus.7506](https://doi.org/10.7759/cureus.7506)
- Esteban Ortiz-Prado, Katherine Simbaña-Rivera, Lenin Gómez- Barreno, Mario Rubio-Neira, Linda P. Guaman, Nikolaos C Kyriakidis, Claire Muslin, Ana María Gómez Jaramillo, Carlos Barba-Ostria, Doménica Cevallos-Robalino, Hugo Sanches-SanMiguel, Luis Unigarro, Rasa Zalakeviciute, Naomi Gadian, Andrés López-Cortés, *Clinical, molecular, and epidemiological characterization of the SARS-CoV-2 virus and the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), a comprehensive literature review, Diagnostic Microbiology and Infectious Disease*, Volume 98, Issue 1.
- Greenhalgh, T., Schmid, M. B., Czypionka, T., Bassler, D., & Gruer, L. (2020). Face masks for the public during the covid-19 crisis Trisha Greenhalgh and colleagues argue that it is time to apply the precautionary principle. *Bmj*, 1435(April), 1–4. <https://doi.org/10.1136/bmj.m1435>
- Lu, Xiaoxia., Zhang, Liqiong., Du, Hui., dan Zhang, Jingjing., (2020), *SARS-CoV-2 Infection in Children, The new england journal of medicine*, Volume 382, issue 17
- Mona, Nailul. 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. Vol. 2 No.2. Universitas Indonesia: Program Studi Periklanan Kreatif Program Pendidikan Vokasi
- Nasruddin, Rindam., dan Haq, Islamul., (2020), *Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah, Jurnal Salam*, [Vol 7, No 7](#).

- Novita, dkk. 2014. Tingkat Pengetahuan Tentang TB Paru Mempengaruhi Penggunaan Masker Di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol 7. No. 12. Surabaya: STIKES Hang Tuah
- Purba, R. (2020). Kepanikan Sosial Akibat Munculnya Covid-19. Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial, 19(2), 124-136.
- Priyanto, Agus. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Kekambuhan Luka Diabetik. Jurnal Ners Dan Kebidanan. Vol. 5 No. 3. Kediri : STIKES Ganesha Husada
- Purnamasari, I., dan Raharyani, A., (2020), *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19*, Jurnal Ilmiah Kesehatan, vol. 10, no. 1, pp. 33-42
- Ruswaji, R., & Chodariyanti, L. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Kepada Kelompok Ibu-Ibu Pkk dan Karang Taruna melalui Program Pelatihan “Hidroponik.” Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat, 2(01), 1. <https://doi.org/10.30736/jab.v2i01.32>
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 12(1), 59– 70.
- Widiyani, R. (2020). Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini. Retrieved from detik News: <https://news.detik.com/berita/d4943950/latar-belakang-viruscoronaperkembangan-hingga-isu-terkini> Nuha Medika